



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Sebelum dilaksanakannya suatu penelitian, perlu diketahui teori yang relevan dengan permasalahan penelitian dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik skripsi untuk menciptakan suatu hipotesis. Berikutnya, diperlukan penjelasan lebih mendalam mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham dan *return* saham tersendiri. Dengan memahami variabel – variabel dan teori tersebut, penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian dengan efektif dan efisien.

Pada bagian kajian pustaka, kerangka pemikiran dimasukkan untuk menggambarkan alur logika dalam variabel penelitian dengan menjelaskan hubungan variabel masing – masing dari penjelasan teori pada akhir bab. Kerangka tersebut digunakan untuk membantu menggambarkan hipotesis yang diambil penulis dalam penelitian berdasarkan penelitian terdahulu dan teori yang relevan dengan permasalahan topik skripsi.

#### A. Landasan Teoritis

##### 1. Teori Hipotesis Pasar Efisien (EMH)

Teori Hipotesis Pasar Efisien merupakan teori yang dikemukakan oleh Paul Samuelson dan Eugene Fama pada tahun 1960. Istilah pasar efisien menyatakan kesesuaian (merefleksikan) harga pasar saham terhadap informasi fundamental berkenaan dengan saham tersebut. (Asnawi, 2022:209). Jika telah sesuai, maka pasar dapat dianggap efisien. Sedangkan, pasar tidak dianggap efisien jika harga pasar saham tidak merefleksikan informasi fundamental mengenai saham. Pada kondisi yang tidak efisien, investor dapat menerima keuntungan lebih (*abnormal return*) dari informasi



yang diterima oleh sedikit orang. Maka, diharapkan bahwa pasar dalam kondisi efisien untuk menjaga kesetaraan *return* antar investor. Terdapat tiga bentuk pasar efisien yang dideskripsikan oleh Ovami (2021), antara lain:

1) Hipotesis Pasar Efisien Bentuk Lemah (*weak-form tests*)

Dalam hipotesis ini, dinyatakan harga sekuritas dapat mencerminkan informasi masa lalu atau informasi historis, seperti informasi mengenai harga saham, saham, dan volume transaksi. Maka, investor yang menggunakan data masa lalu untuk memprediksi harga saham saat ini telah percaya bahwa tidak ada peristiwa atau faktor lain yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Jika pada data masa lalu tersebut memberikan sinyal positif dimana menandakan bahwa kondisi perusahaan yang baik, investor akan tertarik untuk mengambil keputusan membeli saham. Kenyataannya semua investor akan menggunakan informasi tersebut yang memberikan sinyal positif untuk mengambil keputusan investasi, sehingga sinyal tersebut akan kehilangan nilainya dan memperkecil kemungkinan investor dalam mendapatkan *abnormal return*.

2) Hipotesis Pasar Efisien Bentuk Semi-Kuat (Semi-Strong Form)

Dalam pasar yang efisien dengan bentuk semi – kuat, harga sekuritas dapat mencerminkan data harga historis dan semua data yang dipublikasikan (seperti laba per saham, divisi, saham, dividen, dan peraturan). Jika semua investor langsung bereaksi sesuai pembaharuan data perusahaan, maka data tidak dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan abnormal jangka panjang.

3) Hipotesis Pasar Efisien Bentuk Kuat (Strong Form)

Harga sekuritas secara keseluruhan dicerminkan oleh semua data yang tersedia, baik publik maupun swasta. Pada kondisi pasar yang efisien, tidak ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

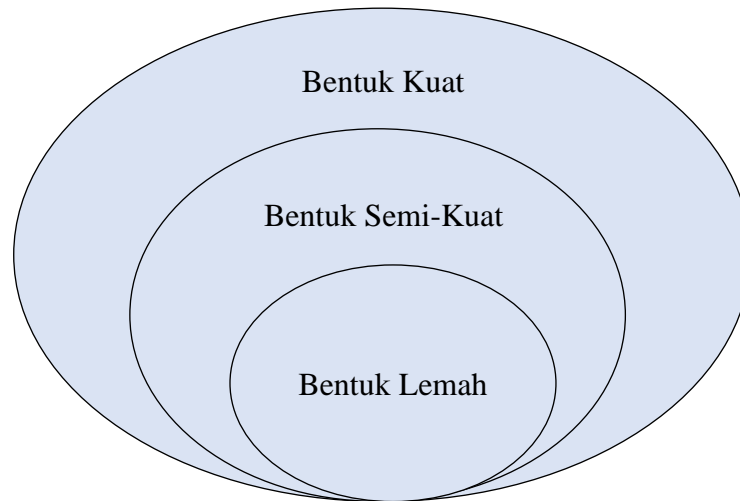
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

orang yang ingin memperoleh keuntungan abnormal dikarenakan rincian semua data termasuk informasi pribadi dapat diketahui oleh investor sehingga investor dapat memprediksi hasil bisnis.

**Gambar 2. 1**  
**Tingkatan Efisiensi Informasi Pasar Modal**



## 2. Signalling Theory

*Signalling theory*/teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan alasan perusahaan terdorong untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. (Andayani dkk, 2022:72). Salah satu alasan tersebut ialah menunjukkan kondisi perusahaan yang baik untuk mendorong minat investor untuk berinvestasi kepada perusahaan. Menurut Sampe dkk (2023:152), teori sinyal menyatakan bahwa perilaku bersaing sering dipengaruhi oleh sinyal yang dikirim oleh pesaing. Sinyal tersebut dapat berupa penerbitan laporan keuangan, pengumuman, pergerakan harga saham, dan lain sebagainya. Jika perusahaan mengambil keputusan investasi, mereka akan mengkomunikasikan informasi mengenai kesehatan keuangan mereka kepada pemangku kepentingan perusahaan (investor, pelanggan, supplier, pesaing, dan lain sebagainya). (Arenbo, 2023:109). Teori sinyal tersebut terbukti efektif dikarenakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



data yang diterbitkan dapat digunakan investor untuk memeriksa kondisi perusahaan.

Menurut Siladjaja dkk (2023: 15), dasar dari *signalling theory* adalah bahwa terdapat asimetri informasi antara manajer dengan pemegang saham karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai prospek mendatang dibandingkan pihak luar. Hal ini mengakibatkan nilai perusahaan berubah ketika kebijakan pendanaan perusahaan mengalami perubahan. Maka, Hoesada (2022:181) menyatakan bahwa sinyal yang berdampak baik adalah sinyal yang terbuka secara keseluruhan tercermin pada kualitas laporan keuangan yang dapat diakses dari *website* resmi perusahaan, berita press, dan lain sebagainya.

### 3. Agency Theory

Teori keagenan telah dikemukakan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Jensen & Meckling (1976:6) menjelaskan bahwa sudah umum terjadi permasalahan dalam mendorong agen atau manajemen untuk bertindak seperti pihak yang memaksimalkan kesejahteraan prinsipal atau pemegang saham. Teori tersebut mengidentifikasi masalah konflik keagenan yang dapat muncul dikarenakan perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. (Z. Ghozali dkk, 2024). Konflik keagenan ini bersumber dari asumsi bahwa manajemen perusahaan bertindak untuk kepentingan pribadi, sedangkan pemegang saham mengharapkan manajemen untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Melalui penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa manajemen perusahaan dapat bertindak untuk kepentingan pribadi jika insentif yang diterima dari perusahaan tidak sesuai dengan harapan manajemen, sehingga manajemen dapat terdorong untuk bertindak, seperti mengambil risiko yang tidak rasional, penghindaran pajak yang tidak etis, dan lain – lainnya. Meskipun demikian, banyak perusahaan yang dikelola oleh professional (bukan pemilik) tetap mengalami perkembangan yang pesat. (Asnawi, 2024:1.10).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat melaksanakan upaya pencegahan agar tidak terjadi masalah keagenan. Dengan menyadari konflik yang dapat terjadi dari masalah keagenan, perusahaan akan terdorong untuk menyediakan pengendalian internal dan eksternal untuk memastikan manajemen bertindak sesuai kepentingan perusahaan dan pemegang saham.

#### 4. Return Saham

*Return* merupakan hasil yang dapat diterima investor dalam berinvestasi. Maka, *return* saham telah menjadi faktor yang dapat mendorong para investor untuk membeli saham perusahaan. *Return* terdiri dari *return* realisasian dan *return* ekspektasian. Menurut Hartono (2022: 445 - 447), “*Return* realisasian (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi.” Sehingga, *return* realisasian ini diperhitungkan menggunakan data historis perusahaan. Dikarenakan perhitungan *return* berdasarkan data perusahaan, *return* realisasian dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Menurut Asnawi (2024:1.29), “*Return* pada saham bersumber dari: kenaikan harga saham (*capital gain*) dan pembagian dividen (*dividend yield*)”. Untuk perusahaan yang membagikan dividen, perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar dividen menurut kebijakan dividen perusahaan. Sehingga, perusahaan menyimpan uang yang diberikan oleh investor tidak hanya untuk membiayai operasional atau pengembangan perusahaan, tetapi juga diinvestasikan untuk memenuhi kewajiban *return* investor. Berikut merupakan ringkasan formula untuk menghitung *return* saham dari;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

*Return Saham = Capital Gain/Loss + Yield*

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$P_t$  = Harga saham pada waktu t

$P_{t-1}$  = Harga saham pada waktu t-1

$D_t$  = Nilai dividen pada waktu t

Rumusan tersebut terdiri dari beberapa komponen:

- *Capital Gain / Loss*

Hartono (2022:447) menjelaskan bahwa, “*Capital gain* atau *capital loss* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu”. Dapat dipahami bahwa bagi investor yang membeli saham atau surat berharga lainnya pada periode sebelumnya dapat menerima keuntungan jika harga investasi kini lebih tinggi dibandingkan harga periode masa lalu. Hal ini disebabkan terjadinya transaksi penjualan/pembelian antara penerbit dengan investor saham, sehingga nilai yang didapatkan setelah dijual akan lebih besar daripada pengeluaran awal untuk saham tersebut. Sebaliknya, jika harga investasi sekarang lebih rendah dibandingkan harga investasi periode sebelumnya, maka investor akan mengalami kerugian dikarenakan selisih antara harga kini dengan sebelumnya bersifat negatif. *Capital gain / loss* dari saham dapat dirumuskan sebagai berikut;

$$\text{Capital Gain atau Capital Loss} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$P_t$  = Harga saham pada waktu t

$P_{t-1}$  = Harga saham pada waktu t-1

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- *Yield*

*Yield* adalah persentase penerimaan/perolehan kas secara periodik terhadap harga investasi pada periode tertentu dari suatu investasi. Untuk saham, *yield* dapat diartikan sebagai persentase dividen terhadap harga saham pada periode sebelumnya.

*Yield* dirumuskan sebagai berikut;

$$\text{Yield} = \frac{D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$P_{t-1}$  = Harga saham pada waktu t-1

$D_t$  = Nilai dividen pada waktu t

## 5. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. (Sa'adah dkk, 2020:108). Rasio solvabilitas dapat diukur dengan;

### a. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio *Debt to Equity Ratio* yang digunakan untuk mengukur proporsi dari total liabilitas terhadap ekuitas saham biasa yang digunakan untuk mendanai aset suatu perusahaan. (Zutter dan B. Smart, 2022:149). Dalam menggunakan rasio tersebut, sebagian analis keuangan lebih memilih untuk mempertimbangkan semua pemegang saham, baik saham biasa maupun preferen. Melalui definisi tersebut, dapat dipahami bahwa semakin tinggi nya nilai DER, semakin tinggi nilai utang yang harus ditanggung perusahaan atau semakin sedikit jumlah modal yang dimiliki perusahaan untuk menutupi liabilitas atau mendanai aset perusahaan. Nilai DER dapat dianggap baik jika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dibawah 50%, sehingga nilai modal perusahaan harus dua kali lebih besar dibandingkan nilai liabilitas perusahaan. Umumnya, nilai rasio yang rendah dianggap menguntungkan dari persepsi kreditor jangka panjang karena sebagian besar data pemilik menawarkan batas keamanan yang besar. (Mehta, 2021:145). Batas keamanan yang besar tersebut didasari oleh jumlah modal yang dimiliki perusahaan dengan nilai DER rendah dinilai mampu melunasi utang perusahaan. Rasio DER dapat dirumuskan sebagai berikut,

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} * 100\%$$

## 6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ini dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menginvestasikan dana untuk menjamin kelancaran operasional perusahaan, baik dengan pembelian mesin, pendirian cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, ukuran total aset perusahaan akan digunakan sebagai wakil pengukur besar kecilnya perusahaan. (Hartono, 2022:672). Penulis menggunakan total aset untuk mengukur ukuran perusahaan karena nilai total aset cenderung lebih tinggi dibandingkan kapitalisasi pasar dan total penjualannya. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan logaritma dari total aset untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran yang terlalu besar dengan yang terlalu kecil dan membuat data jumlah aset terdistribusi secara normal. (Pribadi, 2018:123). Ukuran perusahaan diperhitungkan sebagai berikut,

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$



## 7. Rasio Profitabilitas

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. (Siladjaja dkk, 2023:185). Modal yang dimaksud dapat berupa nilai penjualan, total aset, dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Pemahaman ini didasari oleh penjelasan Sopi dan Aryanto (2023:47) dimana dinyatakan bahwa rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang tercermin dari hasil yang dicapai atas penjualan dan investasi perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan,

### b. *Return on Equity* (ROE)

*Return on Equity* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang diinvestasikan dalam perusahaan. (Zutter dan B. Smart, 2022:156). Secara singkat, dapat dipahami bahwa *Return on Equity* diperhitungkan dengan membandingkan laba dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Dengan mempertimbangkan semua investor, maka perhitungan rasio difokuskan pada perbandingan total laba atau laba tahun berjalan dengan total ekuitas. Melalui definisi tersebut, semakin tingginya nilai ROE, semakin baik pula kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Tetapi, nilai ROE yang rendah dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang kurang baik dan mengakibatkan penurunan tingkat pengembalian yang diinginkan pemegang saham. (Sa'adah dkk, 2020:4). Maka, ROE dapat menjadi salah satu indikator dalam pemilihan perusahaan untuk berinvestasi. Untuk menghitung *Return on Equity*, dapat menggunakan formula sebagai berikut;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Ekuitas}} * 100\%$$

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengambil inspirasi dari berbagai peneliti terdahulu, sebagai berikut:

**Tabel 2. 1**  
**Peneliti Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Objek	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Heti Nur Ani, Irma Indira, Ma'rufatur Rodhiyah, dan Achmad Farid Dedyansyah	Perusahaan Manufaktur Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi	ROA (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Inflasi (Mod), dan Return saham (Y)	ROA mampu mempengaruhi <i>Return</i> Saham secara positif dan tidak signifikan, Total Aset mampu mempengaruhi <i>Return</i> Saham secara positif dan signifikan, dan Inflasi mampu mempengaruhi <i>Return</i> Saham secara positif dan signifikan
2	Diana Aprillia dan Lailatul Amanah	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham	DER (X1), ROA (X2) Size/UP (X3), CR (X4), dan Return Saham (Y)	DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return</i> Saham, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> Saham, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> Saham, juga CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> Saham
3	Runi Astuti dan Muhammad Achwan Hamzah	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Return Saham	CR (X1), ROA (X2), DER (X3), <i>Total Assets</i> <i>Turnover</i> (X4), <i>Firm</i> <i>Size</i> (X5), Arus Kas Aktivitas Operasi (X6), dan Return saham (Y)	CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return</i> Saham, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> Saham, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> Saham, TATO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7

Fransiska Federika Kandami, Hastutie Noor Andriati, dan Cornelia Desiana Matani

Perusahaan-perusahaan LQ 45

Pengaruh Earnings, Arus Kas, Ukuran Perusahaan, ROI Dan DER Terhadap Return Saham

EAT (X1), Selisih Arus Kas Operasi (X2), Selisih Arus Kas Investasi (X3), Selisih Arus Kas Pendanaan (X4), Ukuran Perusahaan (X5), ROI (X6), DER (X7), dan Return Saham (Y)

EAT berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, Arus Kas Operasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, Arus Kas Investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, Arus Kas Pendanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, ROI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, dan DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Juga tidak terdapat perbedaan dari laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan *return* saham pada sebelum pandemi dan selama pandemi covid-19. Namun, terdapat perbedaan dari *size* perusahaan, *return on investment* dan *debt to equity ratio* pada sebelum pandemi dan selama pandemi covid 19.

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>8 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Milna Dwi Estari, Nina Karina Karim, dan Robith Hudaya</p>	<p>Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>ROE (X1), DER (X2), CR (X3), dan Return Saham (Y)</p>	<p>ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, juga Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham</p>
<p>9-Undang</p>	<p>Neni Marlina Br Purba</p>	<p>Perusahaan Manufaktur di BEI</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI</p>	<p>ROA (X1), QR (X2), DER (X3), dan Return Saham (Y)</p>	<p>ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> saham, QR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return</i> Saham, dan DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return</i> saham</p>
<p>10</p>	<p>Veronika Fitri Novitasari dan Batara Daniel Bagana</p>	<p>Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020</p>	<p>CR (X1), ROA (X2), DER (X3), dan Return saham (Y)</p>	<p>CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> saham, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> Saham, dan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return</i> saham</p>
<p>11</p>	<p>Pristy Indah Nurfiana, N. Rachma, dan Khalikussabir</p>	<p>Perusahaan Manufaktur di BEI</p>	<p>Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap <i>Return</i> Saham Dengan Eps Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019</p>	<p>CR (X1), DER (X2), ROA (X3), ROE (X4), EPS (M), dan Return saham (Y)</p>	<p>CR dan DER secara langsung berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap EPS, ROA secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap EPS, ROE secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS, CR secara langsung berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return</i> Saham, DER dan ROA secara</p>

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p><b>C</b> Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>			<p>langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i>, ROE secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i>, EPS secara langsung berpengaruh positif dan signifikan <i>Return Saham</i>, EPS mampu memediasi pengaruh CR, DER, ROA terhadap <i>return saham</i> secara tidak langsung, dan EPS tidak mampu memediasi pengaruh ROE terhadap <i>return saham</i> secara tidak langsung</p>
<p>12</p>	<p>Putu Gana Setiawan, Tiara Kusuma Dewi, I Putu Agus Atmaja Negara</p>	<p>Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)</p>	<p>Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2019</p>	<p>CR (X1), ROA (X2), DER (X3), PER (X4), dan <i>Return saham</i> (Y)</p>	<p>CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return saham</i>, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return saham</i>, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return saham</i>, dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return saham</i></p>
<p>13</p>	<p>Septin Dwi Rahmawati, Diana Dwi Astuti, dan Lia Rachmawati</p>	<p>Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi</p>	<p>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i> Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening</p>	<p>EPS (X1), <i>Dividend Yield</i> (X2), <i>Firm Size</i> (X3), <i>Growth</i> (X4), DAR (<i>Debt to Asset Ratio</i>) (X5), ROE (M), dan <i>Return Saham</i> (Y)</p>	<p>EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, <i>Dividend Yield</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE, <i>Firm Size</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE, <i>Growth</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE, DAR berpengaruh signifikan</p>



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p><b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b></p> <p>Ellya Dianti Rokhim, Anny Widiasmara, dan Nik Amah</p>		<p>Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia</p>		<p>Pengaruh Leverage Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Intervening Di Sektor Barang Konsumsi</p>		<p>DER (X1), CR (X2), ROE (M), dan Return Saham (Y)</p>	<p>terhadap ROE, ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>Dividend Yield</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>Firm Size</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>Growth</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, DAR berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, ROE mampu memediasi pengaruh EPS terhadap <i>return</i> saham, juga ROE tidak mampu memediasi pengaruh <i>Dividend Yield</i>, <i>Firm Size</i>, <i>Growth</i>, dan DAR terhadap <i>Return Saham</i>.</p>	<p>DER terhadap <i>return</i> saham mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan, CR terhadap <i>Return</i> saham mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan, ROE terhadap <i>Return</i> saham mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan, DER terhadap ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan, CR terhadap ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan, ROE tidak dapat memediasi hubungan</p>
---	---	--	--	--	---	--	---	--	--

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	<p>1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		<p>15</p>	<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b> Miftakhul Jannah <b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b></p>		<p>Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016</p>		<p>CR (X1), Size (X2), Struktur Aktiva (X3), Dividend Yield (X4), DER (X5), ROE (M), dan Return Saham (Y)</p>	<p>DER terhadap <i>return</i> saham, dan ROE tidak dapat memediasi hubungan CR terhadap <i>return</i> saham</p> <p>CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, <i>Size</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, Struktur Aktiva berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE, <i>Dividend Yield</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE, DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE, ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>Size</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>Dividend Yield</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, ROE mampu memediasi CR, <i>Size</i>, Struktur Aktiva, dan <i>Dividend Yield</i> terhadap <i>return</i> saham, juga ROE tidak mampu memediasi DER terhadap <i>return</i> saham</p>
--	--	---	--	-----------	---	--	---	--	--	---	---



<p>16</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Stephen Sugiharto, Ngadiman dan Indra Widjaja</p>	<p>Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i>, <i>Return On Equity (ROE)</i>, <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>, Dan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 – 2020</p>	<p><i>Return on Asset (X1)</i>, <i>Return on Equity (X2)</i>, <i>Debt to Equity Ratio (X3)</i>, <i>Price Earning Ratio (X4)</i>, dan <i>Return saham (Y)</i></p>	<p>ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> saham, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> saham, DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return</i> saham, juga PER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return</i> saham</p>
<p>17</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Dwi Yudiono, Dhimas Angga Negoro, dan Eka Bertuah</p>	<p>Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Pengaruh Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021</p>	<p><i>Long-Term Debt to Equity Ratio (X1)</i>, <i>Total Aset (X2)</i>, <i>Return on Equity (M)</i>, dan <i>Return saham (Y)</i></p>	<p>LTDER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, TA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> saham, LTDER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> saham, TA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return</i> saham, ROE dapat memediasi pengaruh LTDER terhadap <i>Return</i> saham, dan ROE tidak dapat memediasi pengaruh TA terhadap <i>Return</i> saham</p>

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Asisten Dosen) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b> Gusti Ngurah Wira Aditya dan Ida Bagus Badjra</p>	<p>Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI</p>	<p>Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Leverage Terhadap Return Saham</p>	<p>Tingkat suku bunga (X1), Leverage (X2), Profitabilitas (M), dan Return Saham (Y)</p> <p>Tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, profitabilitas secara signifikan tidak mampu memediasi pengaruh tingkat suku bunga terhadap <i>return</i> saham, juga profitabilitas secara signifikan tidak mampu memediasi pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>return</i> saham.</p>
---	--	--	--	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Kerangka Pemikiran

### 1. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Return Saham*

Pada umumnya, investor menganalisis saham perusahaan melalui laporan keuangan yang diterbitkan pada IDX. Hal ini berdasarkan teori EMH dimana menjelaskan bahwa perusahaan yang menerbitkan informasi perusahaan dapat menghasilkan pasar yang lebih efisien dan dapat meningkatkan jumlah orang yang dapat menerima keuntungan dari investasi saham. Dengan adanya informasi yang tersebar ke publik, setiap orang dapat mengakses informasi dan menjadikan penerbitan laporan atau pengumuman dari perusahaan sebagai sinyal untuk memeriksa kondisi keberlanjutan perusahaan dan mengambil keputusan membeli atau menjual saham. Salah satu rasio yang kami gunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan adalah rasio solvabilitas, khususnya *Debt to Equity Ratio*. Rasio *Debt to Equity Ratio* yang digunakan untuk mengukur proporsi dari total liabilitas terhadap ekuitas saham biasa yang digunakan untuk mendanai aset suatu perusahaan. (Zutter dan B. Smart, 2022:149). Semakin tinggi nilai DER menandakan perusahaan memiliki nilai utang yang semakin besar atau jumlah modal yang dimiliki perusahaan semakin sedikit. Dengan penjelasan ini dan teori keagenan, dapat dipahami bahwa jika nilai DER semakin tinggi, manajemen perusahaan terdorong untuk mengusahakan peningkatan modal untuk memenuhi kewajiban perusahaan. Dengan pemahaman tersebut, penulis menciptakan hipotesis bahwa dengan semakin tingginya nilai DER, maka semakin tinggi nilai *return* saham yang dapat dibagikan kepada investor. Penelitian yang dilaksanakan oleh Astuti dan Hamzah (2018) membuktikan bahwa DER memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham*

Ukuran perusahaan ini dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menginvestasikan dana untuk menjamin kelancaran operasional perusahaan, baik dengan pembelian mesin, pendirian cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, ukuran total aset perusahaan akan digunakan sebagai wakil pengukur besar kecilnya perusahaan. (Hartono, 2022:672). Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan, menandakan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dana yang cukup untuk disisihkan untuk menginvestasi pada keperluan operasional perusahaan. Ukuran perusahaan ini dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk membagikan *return* saham kepada investor. Dengan pemahaman tersebut, penulis menciptakan hipotesis bahwa dengan semakin tinggi nilai ukuran perusahaan, maka semakin tinggi nilai *return* saham yang dapat dibagikan kepada investor. Hasil dari penelitian Ani dkk (2024:179) membuktikan bahwa total aset memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *return* saham.

## 3. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham*

Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba. Salah satu rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* dimana merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang diinvestasikan dalam perusahaan. (Zutter dan B. Smart, 2022:156). Melalui penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa semakin tinggi nilai ROE, semakin berkembangnya perusahaan dikarenakan perusahaan memiliki laba yang cukup untuk berinvestasi atau mengekspansi perusahaan. Laba perusahaan yang tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat meningkatkan nilai *return* saham yang dapat disisihkan perusahaan untuk para investor dan meningkatkan minat investor dalam membeli saham. Menurut teori sinyal, profitabilitas yang tinggi dapat menjadi petanda untuk investor bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membagikan *return* saham kepada investor, sehingga meningkatkan minat investor dalam berinvestasi pada saham perusahaan. Hasil dari penelitian Ngadiman dan Widjaja (2023:990) membuktikan bahwa ROE memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *return* saham.

#### 4. Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas

*Debt to Equity Ratio* menggambarkan kemampuan modal perusahaan melunasi liabilitas perusahaan, sehingga semakin besarnya nilai DER, semakin kecil nilai modal yang tersisa untuk investasi dan pendanaan operasional. Menurut teori agensi, manajemen perusahaan dapat terdorong untuk memaksimalkan laba atau kinerja operasional perusahaan dikarenakan jika nilai utang lebih besar daripada nilai modal yang dimiliki perusahaan, maka biaya insentif dan gaji karyawan terancam tidak dapat dibayarkan. Maka, manajemen akan berusaha untuk meningkatkan jumlah laba yang dapat dihasilkan perusahaan untuk meningkatkan nilai modal perusahaan. Dengan kata lain, dengan meningkatnya nilai DER, manajemen akan meningkatkan nilai laba atau *Return on Equity* untuk meningkatkan jumlah laba yang tersedia untuk mendanai insentif dan gaji, baik manajemen maupun karyawan. Hasil dari penelitian Rokhim dkk (2019:52) membuktikan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Hartono (2022:672), ukuran total aset perusahaan dapat digunakan sebagai wakil pengukur besar kecilnya perusahaan. Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan, menandakan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dana yang cukup untuk disisihkan untuk menginvestasi pada keperluan operasional perusahaan. Dengan meningkatkan kualitas operasional perusahaan, jumlah profit yang dapat dihasilkan akan meningkat. Melalui penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa peningkatan total aset perusahaan mempengaruhi peningkatan nilai laba atau ROE. Hasil dari penelitian Yudiono dkk (2024:11) membuktikan bahwa total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

## 6. Pengaruh Profitabilitas dalam memediasi pengaruh Solvabilitas dalam mempengaruhi Return Saham

Melalui penjelasan pada poin 3 mengenai ROE, dapat dipahami bahwa dengan semakin tinggi nya laba bersih yang dihasilkan perusahaan, maka semakin besar jumlah modal yang dimiliki perusahaan untuk menutupi utang yang dimiliki dan mendanai operasional perusahaan. Juga semakin besar nilai laba bersih dan semakin kecil utang dibandingkan ekuitas, maka semakin tinggi modal yang dapat disisihkan untuk pembagian *return* kepada investor. Menurut teori sinyal, profitabilitas yang tinggi dapat menjadi petanda untuk investor bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitas dan membagikan *return* saham kepada investor, sehingga meningkatkan minat investor dalam berinvestasi pada saham perusahaan. Secara keseluruhan, penulis menciptakan hipotesis bahwa ROE dapat memediasi atau membantu menjelaskan mengapa DER dapat mempengaruhi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*return* saham. Hasil dari penelitian Jannah (2018:74) membuktikan bahwa ROE dapat memediasi pengaruh DER terhadap *return* saham.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

## 7. Pengaruh Profitabilitas dalam memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan dalam mempengaruhi *Return* Saham

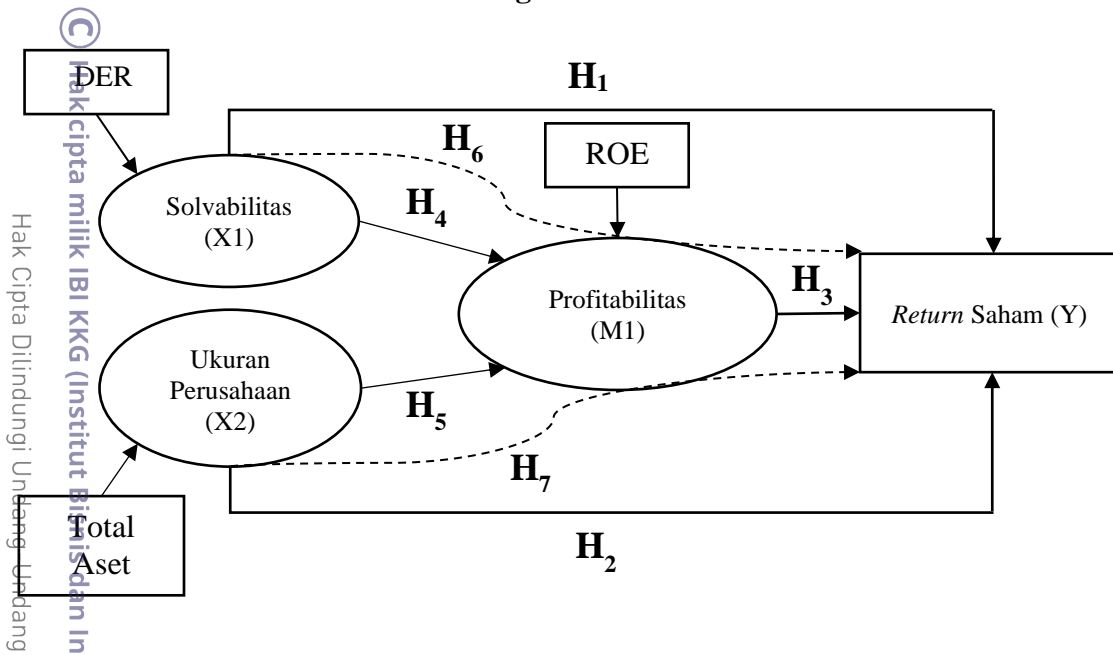
Seperti yang telah dijelaskan di poin 3, ROE dapat dijadikan suatu indikator dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai ROE yang besar menandakan perusahaan memiliki dana yang tersisa untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Ukuran perusahaan dengan jumlah asset yang dimiliki perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kelancaran operasional atau kemampuan perusahaan dalam mengekspansi perusahaan. Semakin besar jumlah ketersediaan dana perusahaan, maka perusahaan memiliki dana yang cukup untuk menyediakan peralatan operasional, bahkan mengekspansi operasional perusahaan. Melalui penjelasan di atas, dengan nilai ukuran perusahaan yang semakin besar dari peningkatan nilai laba bersih, maka jumlah ketersediaan dana untuk pembagian *return* saham dapat meningkat. Secara keseluruhan, penulis menciptakan hipotesis bahwa ROE dapat memediasi atau membantu menjelaskan mengapa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *return* saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Gambar 2. 2**  
**Kerangka Pemikiran**



**D. Hipotesis Penelitian**

Menurut penggambaran keterkaitan antara berbagai variabel pada kerangka di atas, penulis menetapkan hipotesis penelitian, yaitu:

- H1: Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*
- H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*
- H3: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*
- H4: Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas
- H5: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas
- H6: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh Solvabilitas terhadap *Return Saham*
- H7: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham*